

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.² Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”³

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam pertumbuhan perkembangan manusia. Karena dengan pendidikan memungkinkan sekali tumbuhnya kreatifitas dan potensi anak didik, yang pada akhirnya mengarahkan anak didik untuk mencapai satu tujuan pendidikan.

² Aliet Noorhayati Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta : K-Media, 2019), hal. 12

³ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan merupakan yang dilakukan oleh pendidik dalam membimbing, melatih, mengajarkan, menanamkan nilai-nilai, mengarahkan potensi dan mengembangkan kemampuan pada generasi muda. Salah satu tujuan pendidikan yakni mengembangkan kemampuan peserta didik dimana salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan yakni kemampuan membaca Al Quran.

Al Quran diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan, tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya, tanpa mengamalkannya manusia tidak akan bisa merasakan keutamaan serta petunjuk-petunjuk Allah di dalam Al Quran. Mempelajari Al Quran bagi seorang Muslim merupakan langkah pertama dan utama sebelum pembelajaran yang lain. Al Quran merupakan sumber hukum yang utama ajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk membedakan antara yang hak dan batil. Oleh karena itu, setiap Muslim diwajibkan untuk dapat membaca, mengkaji, memahami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al Quran merupakan kitab suci yang keautentikannya dijamin oleh Allah SWT, dan merupakan kitab yang selalu dipelihara. Setiap Muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai Al Quran tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca Rasulullah dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat. Hal inilah yang menunjukkan bahwa Al Quran benar-benar pedoman bagi seluruh manusia yang terjaga keasliannya sepanjang masa.

Hal tersebut berdasarkan firman Allah dalam Al Quran surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

﴿إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ﴾ (الحجر ٩)

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr:9).⁴

Pembelajaran Al Quran merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap umat Muslim, karena juga akan terkait dengan ritual ibadah yang lainnya seperti shalat, haji, berdoa, dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi argumentasi mendasar ditetapkannya keterampilan membaca sebagai prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Anjuran mempelajari Al Quran tidak hanya tidak hanya diterangkan di dalam Al Quran saja, banyak hadits yang menerangkan tentang anjuran membaca Al Quran.

Dalam perkembangannya, pembelajaran Al Quran tidak terlepas dari peran keluarga serta lingkungan masyarakat. Tidak hanya di sekolah saja, lingkungan keluarga dan masyarakat memberi pengaruh yang kuat terhadap pendidikan anak. Karena Mengenal Al Quran merupakan langkah pertama dan utama sebelum pembelajaran lainnya. Sehingga, seorang perlu pendidikan agar bisa membaca Al Quran dengan baik.

Kemampuan membaca merupakan sebuah hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Setiap orang butuh bisa membaca untuk mendapatkan

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hal. 262.

sebuah informasi, dan semua orang dituntut untuk bisa membaca, terutama membaca Al Quran bagi seorang Muslim. Begitu pentingnya kemampuan membaca Al Quran, sebagaimana terdapat dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia No. 128/44A, Secara eksplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dalam rangka peningkatan dan penghayatan, serta pengamalan Al Quran dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.⁶

Dalam mempelajari Al Quran, kita memerlukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dan seiring perkembangan zaman, muncul beragam metode pembelajaran Al Quran. Salah satunya adalah metode Usmani. Metode Usmani merupakan metode ulama salaf yang telah lama hilang karena percobaan-percobaan metode yang baru yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca Al Quran. Metode Usmani memiliki karakteristik dan spesifikasi tertentu yang membedakan dengan metode lain yaitu proses pembelajarannya menggunakan *Talaqqi* dan *Musyafahah*. *Talaqqi* merupakan pembelajaran langsung dari seorang guru yang sanadnya sampai

⁵ Wiwik Anggranti, Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Quran (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri Tenggarong, *Jurnal Intelegensia*, 1.1 (2016)

⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : TERAS 2009), hal 26

kepada Rasulullah, sedangkan *Musyafahah* merupakan proses belajar dengan cara guru dan muurid berhadap-hadapan, murid melihat secara langsung contoh bacaan dari guru, dan guru melihat apakah bacaan siswa sudah benar. Selain itu, keberadaan Al Quran menggunakan *Rasm Usmani* merupakan hasil ijtima' para sahabat yang harus kita perhatikan dan ikuti bersama.⁷

Seorang guru harus menguasai materi pelajaran, metode mengajar dan teknis-teknis evaluasi. Dalam peran ini guru dianggap sebagai sumber informasi dan sumber belajar utama. Oleh karena itu guru harus selalu menambah dan memperluas wawasannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang saat ini.⁸

Karena guru memegang peran yang besar dalam pembentukan kepribadian Islam dalam diri peserta didik di sekolah. Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai serta membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan.⁹

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memilih dan menguasai metode yang yang tepat dengan harapan peserta didik akan menerima pembelajaran dengan baik. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al Quran yang digunakan di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung. Peneliti

⁷ Abu Najibullah Saiful Bahri, *Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al Quran (PGPQ) Usmani*, (Blitar : PonPes Nurul Iman, 2010) hal. 3

⁸ Binti Maunah, *Metode Penyusunan Desain Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), hal. 269

⁹ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademi 2016), hal. 119

memilih SD Alam Mutiara Umat Tulungagung sebagai objek penelitian karena SD Alam Mutiara Umat Tulungagung merupakan salah satu lembaga formal yang membuat program bina baca Al Quran dengan metode Usmani sejak tahun 2010. Selain itu, dalam ukuran keberhasilan proses pembelajaran Al Quran SD Alam Mutiara Umat dapat dikatakan cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dari observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa SD Alam Mutiara Umat telah berhasil meraih prestasi di bidang Al Quran, diantaranya adalah Tahfidz Quran, dan Musabaqah Tilawatil Quran.¹⁰

SD Alam Mutiara Umat merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Lembaga Hajjah Bayatin. Sekolah ini terletak di Jl. Adi Pranoto, RT.02 RW.04, Panggungrejo, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Sejak awal didirikan, Sekolah Alam dirancang sebagai sekolah yang tidak membebani siswa. Sebuah sekolah yang membuat anak menjadi riang saat belajar, siswa merasa senang di sekolah sehingga anak menjadi senang terhadap ilmu.¹¹

Konsep yang disajikan di SD Alam Mutiara Umat adalah menjadikan alam sebagai laboratorium belajar, guru-guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas, sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari proses mencoba sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.¹²

¹⁰Lampiran 3, hal. 101

¹¹<https://sdalammutiaraumat.wordpress.com/> diakses pada 12 Agustus 2022

¹²*Ibid*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Siswa di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode Usmani melalui Proses *Talaqqi* di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?
2. Bagaimana Penerapan Metode Usmani melalui Proses *Musyafahah* di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?
3. Bagaimana Hambatan Penerapan Metode Usmani di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?
4. Bagaimanana Solusi dari Hambatan Penerapan Metode Usmani di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Usmani melalui Proses *Talaqqi* di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Usmani melalui Proses *Musyafahah* di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan Hambatan Penerapan Metode Usmani di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung
4. Untuk mendeskripsikan Solusi dari Hambatan Penerapan Metode Usmani di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian berguna untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat pragmatis. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian yang berkenaan dengan metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al Quran siswa di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Ustad/Ustadzah SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan dan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al Quran

c. Bagi Peserta Didik SD Alam Mutiara Umat Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan luas kepada peserta didik.

d. Bagi peneliti yang akan datang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

E. Penegasan Istilah

Agar memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini. Maka, penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini. Baik secara konseptual maupun secara operasional.

1. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas maksud dan tujuan dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Siswa di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung” maka perlu adanya penegasan sudut untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini.

a. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.¹³ Sedangkan menurut Wahab, penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu-individu maupun kelompok yang mengarah pada tercapainya tujuan telah disepakati bersama. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan dalam masyarakat.¹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan tindakan yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirancang dan disepakati bersama.

b. Metode Usmani

Metode Usmani adalah sebuah Metode pembelajaran Al-Quran yang menggabungkan tiga metode yaitu metode riwayat,

¹³ Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), hal. 1487

¹⁴ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2008), hal. 63

metode belajar membaca Al-Quran, dan metode diroyah, dan disusun dalam sebuah rangkaian dari materi yang sangat mudah untuk digunakan belajar membaca Al-Quran bagi semua kalangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Usmani merupakan cara untuk mempermudah proses belajar membaca Al Quran dengan menggabungkan beberapa metode secara sistematis.

c. Pembelajaran membaca Al Quran

Belajar merupakan sebuah proses untuk mencari, menemukan, dan memaknai. Belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan untuk mengerti hakikat dari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada diri peserta didik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁵

Pembelajaran membaca Al Quran merupakan sebuah usaha dari seorang pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al Quran, serta mengetahui hukum bacaan atau yang biasa disebut dengan tajwid. Dari sebuah usaha tersebut, terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam jangka panjang dan karena adanya usaha.

2. Definisi Operasional

Dalam penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberikan penjelasan terhadap judul yang

¹⁵ Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, 2017), hal. 3

sedang diteliti. Pada skripsi yang berjudul Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Siswa di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung adalah penelitian yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh seorang guru dalam bidang Al Quran yang berguna untuk menjaga keaslian bacaan dan keindahan Al Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Menjaga keaslian bacaan dan keindahan Al Quran merupakan upaya yang dilakukan umat Muslim agar keaslian Al Quran tetap terjaga sesuai ajaran Rasulullah SAW. Adapun cara menjaga keaslian bacaan dan keindahan Al Quran dapat dilakukan dengan menghafal Al Quran, *murojaah*, serta *Tahsin Al Quran*.

Adapun dalam penelitian ini, penerapan tersebut menggunakan teknik *Talaqqi* dan *Musyafahah*, berikut dengan hambatan dan solusinya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, penulis sajikan terlebih dahulu sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian. Yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi merupakan bagian pokok skripsi yang terdiri dari enam bab yang saling berhubungan satu sama lain.

BAB I Pendahuluan, bagian ini mencakup tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, bagian ini berisi kajian pustaka tentang tinjauan metode Usmani, tinjauan tentang pembelajaran membaca Al Quran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bagian ini mencakup tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, bagian ini berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, paparan data, dan analisis data.

BAB V Pembahasan, bagian ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan di lapangan.

BAB VI Penutup, bagian ini mencakup tentang kesimpulan dan saran-saran dari yang ada relevansinya dengan masalah yang ada.

Bagian akhir, bagian ini terdiri dari bahan rujukan dan lampiran-lampiran yang digunakan untuk validitas isi penelitian serta riwayat hidup peneliti.